

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap profesional guru ( $X_1$ ) memiliki hubungan yang berarti terhadap perilaku edukatif seorang guru ( $Y$ ) di SMU Al-Azhar Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap yang dimiliki akan sangat berpengaruh positif dengan perilaku edukatif guru terhadap siswa di SMU Al-Azhar Medan.
2. Persepsi tentang tekanan sosial ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang berarti terhadap perilaku edukatif seorang guru ( $Y$ ) di SMU Al-Azhar Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi tentang tekanan sosial akan cukup berpengaruh positif dengan perilaku edukatif guru terhadap siswa di SMU Al-Azhar Medan.
3. Sikap profesional guru ( $X_1$ ) dan persepsi tentang tekanan sosial ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang berarti dengan perilaku edukatif guru ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap yang dimiliki dan semakin positif persepsi tentang tekanan sosial secara bersama-sama sangat berpengaruh positif dengan perilaku edukatif guru terhadap siswa di SMU Al-Azhar Medan.

## B. Implikasi

Jika sikap yang positif terbangun dengan baik dan persepsi tentang tekanan sosial terbentuk dengan baik maka akan menghasilkan perilaku edukatif guru yang positif, sehingga tujuan pendidikan akan dengan mudah dicapai.

Pembentukan sikap yang kuat dan berdasarkan pada konsep-konsep ideal profesi seorang guru yang sesuai dengan kode etik guru akan berimplikasi pada terbangunnya perilaku edukatif yang positif, sehingga memunculkan suasana pendidikan yang harmonis dan terarah.

Persepsi tentang tekanan sosial yang baik yang dibangun dengan perasaan yang adil dan bijaksana akan membentuk karakter guru yang dapat dijadikan suri tauladan, sehingga tidak memunculkan bias dari tujuan pendidikan.

Untuk itu perlu dirancang sebuah media yang dapat meningkatkan sikap yang baik dan persepsi yang positif tentang tekanan sosial. Media ini dapat berupa pendidikan dan pelatihan khusus yang dirancang untuk membangun pola sikap dan persepsi yang baik.

Perancangan sistem pendidikan dan pelatihan khusus ini diharapkan dapat meningkatkan mutu guru sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan mutu siswa dan mutu pendidikan yang terarah dan sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan

Fungsi pendidikan sesuai UU No. 20 Tahun 2003 yaitu untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuan pendidikan yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

### C. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, pengujian hipotesis, dan kesimpulan maka peneliti memiliki beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan Kota Medan hendaknya memberi perhatian terhadap sikap profesionalisme guru dengan memberikan pendidikan dan pelatihan tentang meningkatkan sikap profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan demikian diharapkan seorang guru itu mampu bersikap secara objektif dan ideal dalam di kelas. Keprofesionalitasan guru sebagai pendidik tentunya akan berimplikasi kepada sikapnya dalam berperilaku edukatif terhadap siswa-siswinya.
2. Kepada seluruh elemen pendidikan yang termasuk dalam proses pendidikan didalam dan diluar kelas seperti orang tua dan wali siswa-siswi hendaknya memberikan dukungan yang positif terhadap persepsi guru dalam mengajar dikelas. Sehingga diharapkan persepsi tentang tekanan sosial yang dialami oleh guru mendorongnya untuk lebih bersikap secara objektif dan positif.
3. Kepada seluruh guru hendaknya aktif melakukan penanganan permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswinya karena semakin tinggi pengalaman seorang guru dalam menangani kasus siswa-siswinya maka akan meningkatkan kebijaksanaannya dalam berperilaku edukatif.

4. Kepada dinas pendidikan tentunya sebagai kompensasi dari keobjektifan atau profesionalitasan guru hendaknya diberikan gaji, promosi jabatan, dan peningkatan kesejahteraan sebagai tuntutan profesi yang harus dijalankannya. Bila kompensasi kesejahteraan guru tidak sesuai maka ini dapat merusak keobjektifan serta keprofesionalitasannya.

#### **D. Kelemahan Penelitian**

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan antara lain:

1. Peneliti hanya dua variabel yaitu variabel sikap profesional guru dan persepsi tentang tekanan sosial, sementara masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku edukatif guru yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Tidak dilakukannya uji kemandirian antar variabel bebas sehingga tidak diketahuinya independensi antar variabel bebas dan tidak diketahuinya terdapatnya *multikolinierity* antar variabel bebas yang membuat variabel bebas menjadi *overlapping*.